

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali anak – anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini bisa dicapai jika tubuh mereka sehat.

Sedangkan kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan (YR Silitonga, 2020).

Menurut Riskesdas masalah kesehatan gigi dan mulut pada saat ini mencapai 57,6% di Indonesia. Kemudian untuk kasus periodontitis disini juga terbilang masih tinggi yaitu sebesar 74,1% dan menjadi urutan kedua setelah karies gigi (Riskesdas, 2018).

Penyakit periodontitis adalah infeksi gusi serius yang merusak jaringan lunak dan tulang yang menyangga gigi anda. Semua penyakit periodontal, termasuk periodontitis akan mempengaruhi periodonsium atau jaringan di sekitar gigi. Periodontitis dapat menyebabkan gigi tanggal atau yang lebih buruk meningkatnya resiko serangan jantung atau stroke dan masalah kesehatan lainnya (Mumpuni & Pratiwi, 2013).

Penyakit periodontal ini juga menjadi penyakit yang sering ditemukan di seluruh dunia dan menyerang hingga 90% populasi termasuk ibu hamil, baik

sebagai gingivitis yang merupakan tahap awal dari penyakit periodontal atau periodontitis yakni bentuk paling serius dari penyakit periodontal (GC Slat dkk, 2021).

Penyakit periodontal terjadi pada 20% sampai 50% wanita hamil, periodontitis ini merupakan risiko potensial yang dapat meningkatkan komplikasi kehamilan (Unair, 2020).

Ibu hamil rentan terkena penyakit periodontitis dikarenakan terjadinya perubahan hormonal pada masa kehamilan dengan adanya peningkatan hormon estrogen dan progesteron. Perubahan hormonal tersebut adalah mual dan muntah yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil tidak dijaga dengan baik dan terbentuk plak. Plak yang dibiarkan lebih lama akan mengalami mineralisasi dan membentuk karang gigi sehingga terjadi peradangan gingiva dan perubahan gingiva (DRE Aryani, 2019).

Sedangkan jaringan periodontal yang meradang dapat meningkatkan jumlah bakteri dalam rongga mulut sehingga pembuluh darah dapat melebar, permeabilitas, dan eksudat gingiva yang dapat terjadi kemerahan dan kecenderungan terjadi peningkatan perdarahan selama masa kehamilan (Govindaraju, Venugopal, Shivakumar, et al. 2015).

Menurut Offenbacher dkk prevalensi terjadinya kelahiran premature dan BBLR beresiko 7,5 kali lipat lebih besar jika ibu mengidap penyakit periodontal.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan tentang **"Pengaruh Periodontitis Terhadap Kehamilan"**

B. Tujuan Penelitian

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penyakit periodontitis terhadap kehamilan.

C. Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (Library Research), penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyakit periodontitis terhadap kehamilan.